
Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Rumah Sakit di RS. Siti Rahmah

Training on the Use of Hospital Management Information Systems (SIMRS) To Field Work Practice Students Department of Home Administration sick at Siti Rahmah Hospital

Ronaldo Syahputra^{1*}, Irohito Nozomi², Ahmad Junaidi²

^{1,2,3}UPI YPTK, Padang

Korespondensi penulis:ronaldo_syahputra@upiyptk.ac.id

Article History:

Received: 25 Oktober 2023

Accepted: 30 November 2023

Published:31 Desember 2023

Keywords: SIMRS, Teknologi, Information, Inovations, students

Abstract: Technological advances have given birth to various kinds of innovations, one of which is the Hospital Management Information System (SIMRS). SIMRS is a tool in the process of making medical recaps for patients in hospitals. This is due to the daily activities of PKL (Field Work Practice) students who have to make reports about patient medical recaps.

Abstrak

Kemajuan teknologi melahirkan berbagai macam inovasi, salah satunya adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan alat bantu dalam proses membuat rekam medis pasien di Rumah Sakit. Hal tersebut dikarenakan kegiatan sehari-hari dari mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) yang harus membuat laporan tentang rekam medis pasien.

Kata Kunci : SIMRS, Teknologi, Informasi, Inovasi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) menjadi tugas pokok dosen yang tercantum dalam tri dharma perguruan tinggi. Sebagai dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini rutin dilakukan, akan tetapi kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat sejumlah standar yang mengatur mengenai ruang lingkup maupun aspek lain dalam pelaksanaannya. Di dalam ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat terdapat standar nasional yang mana acuannya sendiri didasarkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui Peraturan Menteri tersebut dijelaskan tentang berbagai standar nasional di pendidikan tinggi, sehingga di jelaskan pula mengenai standar nasional untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri terdiri dari 8 (delapan) yaitu :

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar nasional yang pertama dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah dari hasil programnya. Sebagai bentuk implementasi maka pengabdian masyarakat harus memenuhi standar yang di tetapkan.

2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang kedua adalah dari ruang lingkup isi program. Program pengabdian masyarakat diharapkan berisi proses pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk memberi solusi dan kemudahan pada masyarakat.

3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikutnya adalah standar proses yang mana kriteria minimal dari proses pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Lewat standar proses ini diharapkan para dosen bisa menyelenggarakan pengabdian secara terarah, terukur, dan juga terprogram. Sehingga jelas alurnya seperti apa, dimulai dari mana, menggunakan apa, materi dari isinya dan lain-lain. Kemudian dirumuskan juga mengenai tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini apa saja dan upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapainya. Jika ada kendala, maka sudah mempersiapkan untuk mengantisipasinya.

4. Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari aspek penilaian, keberhasilan program pengabdian akan diketahui jika penilaian programnya sudah sesuai dengan standar nasional. Standar penilaian memberi kriteria minimal yang harus dipenuhi dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Dasarnya adalah bisa melaksanakan pengabdian yang edukatif, objektif, akuntabel dan juga transparan.

5. Standar Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah standar dari segi pelaksanaan program, yakni kriteria minimal mengenai kemampuan dosen dalam melaksanakan program pengabdian. Kemampuan ini penting agar program pengabdian bisa berjalan sesuai standar. Adapun standar pelaksanaan ini adalah pelaksanaan (dosen dan tim) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai

dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.

6. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat

Seperti penelitian, ruang lingkup standar nasional pengabdian kepada masyarakat juga masuk ke aspek sarana dan prasarana. Yakni kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh sarana dan prasarana pendukung program pengabdian. Sarana dan prasarana digunakan dosen sebagai salah satu tools untuk pengabdian dapat berjalan secara lancar. Sarana dan prasarana yang digunakan juga harus memiliki mutu yang berkualitas agar dapat memberikan hasil yang sesuai harapan.

7. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengelolaan dalam program pengabdian kepada masyarakat juga harus memenuhi standar nasional yang telah ditetapkan. Pengelolaan ini mencakup dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

8. Standar pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terahir adalah standar dari aspek pendanaan yang pembiayaan yang harus memenuhi kriteria. Sumber dana program pengabdian kepada masyarakat bisa dari berbagai aspek, bisa dari dana internal perguruan tinggi, bisa juga dari pemerintah, dari lembaga serta dari masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan standar nasional pengabdian masyarakat di atas, dapat di sajikan gambar seperti Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Ristekdikti, 2019)

Latar belakang dari mitra kami yaitu Rs. SITI RAHMAH yang memiliki visi menjadi rumah sakit pendidikan yang mempunyai Teknologi Informasi yang maju. Maka dari itu kami ingin melatih penggunaan SIMRS kepada mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH, sehingga bisa mengoptimalkan penggunaan SIMRS sebagai media yang dapat mencatatkan rekap medis pasien dan memudahkan pengerjaan pelaporan mahasiswa pkl di Rs. SITI RAHMAH. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana terdapat dampak dari kurangnya penggunaan SIMRS yang kurang bermanfaat,bisa membuat kesalahan data rekap medis pasien, sehingga membuat kemunduran atau penurunan kualitas dari rumah sakit.

Maka dari itu kami ingin mensosialisasikan SIMRS kepada mahasiswa pkl di Rs.SITI RAHMAH agar lebih berkualitas. Dikarenakan Mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH memiliki kesibukan dan kegiatan yang beragam maka dari itu diharapkan dengan adanya sosialisasi pelatihan dan penggunaan SIMRS ini dapat memudahkan beban Mahasiswa Pkl di Rs.SITI RAHMAH dan meningkatkan kemampuan Mahasiswa PKL di Rs.SITI RAHMAH dari berbagai aspek khususnya bidang teknologi informasi. Sehingga nantinya bisa menghasilkan lulusan-lulusan yang sesuai denga visi Rs. SITI RAHMAH. Berikut adalah perhitungan capaian hasil pelatihan dan penggunaan SIMRS :

$$Dp + \left[\frac{x+1}{m} \right] = G \quad (1)$$

Dimana :

G merupakan capaian positive atau hasil dari pelatihan dan penggunaan SIMRS secara optimal.

Dp adalah dosen yang mensosialisasikan pelatihan dan penggunaan SIMRS kepada Mahasiswa.

$x + 1$ adalah SIMRS yang terus berkembang sesuai kemajuan zaman.

M adalah mahasiswa Pkl Rs.SITI RAHMAH.

Diharapkan dengan adanya formula ini dapat membantu kami untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar dari pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan dapat meningkatkan sumber daya manusia.

METODE

1. SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau sering di sebut dengan istilah SIMRS ini di desain atau di rancang untuk memudahkan proses rekap medis pasien. Hal ini juga tertuang didalam peraturan pemerintah, yang mana setiap rumah sakit harus memiliki data rekap medis pasien, oleh sebab itu SIMRS sekarang ini menjadi hal yang penting dan wajib di miliki setiap rumah sakit. Baik itu rumah sakit pemerintah ataupun rumah sakit swasta.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan cara langsung memaparkan secara langsung penggunaan SIMRS secara umum dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fungsi-fungsi dari tools yang ada pada SIMRS kemudian mempraktekan serta melakukan latihan dalam penggunaan SIMRS. Akhir dari acara program melakukan resume tentang penggunaan SIMRS dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan tersebut.



Gambar 1. Pemaparan tentang SIMRS



Gambar 1. Foto bersama setelah kegiatan

HASIL

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Keberhasilannya dapat dilihat dari dua indikator sebagai berikut:

1. Respon positif dari mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit dalam menanggapi dan merespon pemaparan materi dari topic yang di berikan terbukti dengan antusiasnya mahasiswa yang menanyakan secara semangat.
2. Memberikan manfaat kepada mahasiswa praktek kerja lapangan.

Dari dua indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Penggunaan SIMRS terhadap mahasiswa PKL (Praktek Kerja Lapangan) mendapatkan keberhasilan yang baik.

DISKUSI

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah banyak diterapkan di berbagai Rumah Sakit. Penerapan SIMRS tersebut memberikan dampak positif terhadap administrasi Rumah Sakit. Dampak Positif tersebut tidak hanya dirasakan pasien secara langsung akan tetapi juga dirasakan oleh seluruh elemen yang terlibat di dalamnya. Hal tersebut guna meningkatkan mutu pelayanan medis. Seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, penyajian data, penyimpulan dan penyampaian informasi dapat dikelola dengan efisien menggunakan SIMRS.

Dalam pengoperasiannya, SIMRS tetap membutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia). Seluruh unit kerja struktural maupun fungsional yang terlatih dan berkompoten dibutuhkan untuk penyelenggaraan SIMRS tersebut. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 932 tahun 2002 menjelaskan bahwa tenaga pengelola SIK sangat penting adanya di sebuah fasilitas pelayanan kesehatan. Faktor utama dalam penggunaan SIMRS tersebut adalah SDM yang handal dalam menerima teknologi baru. Penerapan sistem tersebut sangat erat hubungannya dengan beberapa hal berikut :

1. Pengguna
2. Harapan Pengguna terhadap sistem
3. Penerimaan dan penolakan terhadap sistem
4. Pelatihan terhadap pengguna system

Keberhasilan penggunaan SIMRS dapat dilihat salah satunya dari kepuasan pengguna tersebut. Kepuasan pengguna merefleksikan penilaian secara keseluruhan dari pengalaman yang dirasakan dan dampaknya oleh pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan penggunaan SIMRS ini terhadap mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit, para mahasiswa tersebut sangat terbantu dalam

mengerjakan laporan-laporan yang dibuat dengan mengerti dan mampu memahami SIMRS. Mereka dapat membuat laporan dalam bentuk yang lebih menarik dengan kreatifitas masing-masing. Kemudian menambah wawasan mereka dalam bidang teknologi yang terus memiliki inovasi-inovasi terbaru. Sehingga mereka menyadari betul manfaat dan peranan dari kemajuan teknologi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih Kami ucapkan kepada pihak Rumah Sakit Siti Rahmah yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima Kasih juga Kami sampaikan kepada Universitas Baiturahmah yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada Tim PKM Kami dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Terima Kasih juga Kami sampaikan kepada seluruh Mahasiswa yang tidak dapat Kami sebutkan satu persatu yang telah terlibat dalam kegiatan ini

DAFTAR REFERENSI

- Made Karma Maha Wirajaya, I Nyoman Adikarya Nugraha. “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada.” *JMK Yayasan Dr. Soetomo*, (2022): Vol 8, No 1.
- Abda’u, Prih Dianto, Wing Wahyu Winarno, H. “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit Di RSUD Dr. Soedirman Kebumen”. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, (2018): 2(1), 46–56.
- Rustiyanto,E. “Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Yang Terintegrasi”. (2011): Gosyen Publishing.
- Hariana, E., Sanjaya, G.Y., Rahmanti, A.R., Murtiningsih, B.,Nugroho, E. “Penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) di DIY”. (2013): Seminar Nasional sistem informasi Indonesia.
- Diantono, P., & Winarno, W. “Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-FIT di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, (2018): 2(1), 46–56.